



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan selaku pelaku kegiatan ekonomi memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian nasional. Sejalan dengan hal itu, Indonesia memiliki satu visi pembangunan Industri Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional yaitu Indonesia menjadi Negara Industri Tangguh pada tahun 2025, dengan visi antara pada tahun 2020 sebagai Negara Industri Maju Baru (<http://www.kemenperin.go.id/>)

Salah satu artikel pada *website* tersebut menyatakan bahwa untuk mencapai visi sebagai negara industri maju baru, sektor industri Indonesia harus mampu memenuhi beberapa kriteria dasar antara lain, memiliki peranan dan kontribusi tinggi bagi perekonomian nasional dan memiliki jasa industri yang tangguh yang menjadi penunjang daya saing internasional industri.

Salah satu sektor industri yang berkontribusi bagi perekonomian Indonesia adalah industri distribusi. Hal ini disebabkan karena perusahaan-perusahaan distributor memegang peranan penting dalam rantai suplai (*supply chain*) untuk mendistribusikan produk kepada konsumen.

Di era yang kompetitif ini, setiap perusahaan dituntut untuk lebih kompetitif lagi agar bisa bertahan di pasar. Salah satu faktor yang berperan penting dalam mencapai keunggulan kompetitif adalah dengan cara menerapkan manajemen rantai pasok atau biasa disebut *Supply Chain Management* (SCM). *Supply Chain* adalah suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasa kepada pelanggannya.

Heizer dan Render (2008) mengungkapkan bahwa "*Supply chain management is the integration of the activities that procure materials and services, transform them into intermediate goods and final products, and deliver them to customers.*"

Turban et al (2004) menjelaskan bahwa di dalam segmen rantai suplai hilir (*downstream supply chain segment*) perhatian diarahkan pada distribusi, pergudangan, transportasi, dan *after-sales-service*. Oleh karena itu, agar mampu bersaing dengan *competitor* sebuah perusahaan memerlukan gudang untuk menyimpan barang-barang yang dimilikinya. Selain itu, perusahaan juga membutuhkan suatu sistem distribusi yang tepat untuk menyampaikan produk ke konsumen.

Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, maka sudah semestinya setiap organisasi perusahaan mempersiapkan sebuah sistem operasional pergudangan dan sistem distribusi yang baik agar terhindar dari kerugian.

Salah satu hal terpenting untuk mencapai kepuasan konsumen adalah tersedianya barang yang diminta secara tepat waktu dan dengan biaya yang serendah mungkin. Untuk dapat mencapai hal tersebut, dibutuhkan suatu persediaan.

Persediaan merupakan aset milik perusahaan yang cukup besar. Persediaan juga merupakan elemen yang paling banyak menggunakan sumber keuangan perusahaan yang perlu disediakan agar perusahaan dapat beroperasi secara layak sebagaimana mestinya.

Menurut Stevenson (2005) "*Inventory is a stock or store of goods*". Perusahaan dagang maupun perusahaan industri pada umumnya mempunyai persediaan yang jumlah, jenis dan masalah yang tidak selalu sama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Untuk memiliki persediaan maka diperlukan suatu bangunan atau ruangan sebagai tempat untuk melakukan penyimpanan persediaan.

Gudang adalah sebuah bangunan atau ruangan yang digunakan sebagai tempat penyimpanan persediaan. Menurut Warman (1995) fungsi utama pergudangan adalah tempat penyimpanan bahan mentah (*raw material*), barang setengah jadi (*intermediate goods*), maupun tempat penyimpanan produk yang telah jadi (*final goods*), selain itu juga menjadi tempat penampungan barang yang akan dikirim atau barang yang baru datang.

Mengingat pentingnya gudang dalam suatu perusahaan, diperlukan kemampuan manajemen yang baik dalam mengelola sebuah proses distribusi, khususnya dalam kaitan dengan *warehouse* dan logistik. Karena *warehouse* atau pergudangan ini memegang peran yang sangat penting dalam operasional sebuah perusahaan dan untuk mendukung keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dengan adanya peningkatan produktivitas dan pelayanan pergudangan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Keberadaan divisi Gudang dan distribusi di PT Energi Canggih Indonesia merupakan salah satu kunci untuk mendukung tercapainya produk terbaik sesuai dengan yang diinginkan oleh para pelanggan, yaitu memperoleh kepuasan dalam pelayanan dan kepuasan dalam memperoleh produk.

PT Energi Canggih Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi *cabel protection, spare part* dan *electrical supplies*. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengadaan peralatan untuk keperluan industri, PT Energi Canggih Indonesia membeli barang langsung dari beberapa perusahaan manufaktur, disimpan di gudang pribadi, dan kemudian dijual kembali kepada para pelaku industri dan individu.

Menjaga kestabilan persediaan dari produk yang diperdagangkan adalah sangat penting. Selain itu, kecepatan dan ketepatan penanganan *order*, pengiriman barang dan layanan pelanggan merupakan kunci sukses yang harus diperhatikan. Sebagai salah satu perusahaan distributor, PT Energi Canggih Indonesia harus memiliki daya saing dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin untuk menciptakan keunggulan bersaing. Persediaan barang merupakan salah satu sumber daya penting bagi kelangsungan hidup perusahaan distributor, karena disamping merupakan investasi perusahaan yang nilainya besar, juga disebabkan sumber utama pendapatan perusahaan berasal dari penjualan persediaan.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya persediaan yang adalah aset berharga perusahaan distributor, maka diperlukan suatu manajemen pergudangan dan distribusi yang baik untuk mengatur dan mengontrol persediaan serta mendistribusikan barang dengan sistem yang tepat. Oleh karena itu, divisi gudang

dan distribusi memegang peranan penting dalam menunjang proses bisnis perusahaan.

1.2 Pokok Permasalahan

Divisi gudang dan distribusi merupakan divisi yang erat kaitannya dengan prosedur dan standar yang berlaku. Selama melakukan praktik kerja magang, penulis melakukan pengamatan dan menemukan beberapa masalah berikut ini:

- a. Unit sistem informasi gudang yang saat ini digunakan di PT Energi Canggih Indonesia masih dalam bentuk manual, baik dalam pencatatan maupun penyimpanan datanya. Pada pelaksanaannya, karyawan yang mencatat data barang masuk dan data barang keluar melakukan pekerjaannya secara manual.
- b. Keterbatasan sistem dalam membantu pelaporan manajerial
- c. Keterbatasan sistem dalam memproses dokumen yang dibutuhkan untuk *shipping*.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud kerja magang yang dilakukan penulis pada PT Energi Canggih Indonesia, adalah penulis ingin mengetahui peranan manajemen pergudangan dan distribusi serta pengaruhnya dalam mendukung proses bisnis perusahaan. Tujuan penulis dalam mengikuti kerja magang ini, adalah :

- a. Untuk menganalisis aktivitas dan sistem yang sedang berjalan pada divisi gudang dan distribusi, khususnya pada perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor.
- b. Untuk memperoleh pengetahuan dan teknik-teknik praktis yang berkaitan dengan manajemen *warehouse & distribution* dalam cakupan teori *supply chain* dan manajemen logistik yang merupakan bagian dari bidang yang penulis ambil, yaitu manajemen operasional.
- c. Sebagai pengetahuan dasar untuk memasuki dunia kerja.
- d. Sebagai sarana untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keahlian dan menambah pengalaman dalam bidang operasional.

- e. Sebagai sarana untuk membangun relasi (*networking*) dengan banyak orang dalam dunia kerja.
- f. Untuk selanjutnya, mampu menerapkan metode yang tepat dalam sistem distribusi dan pergudangan perusahaan.

1.4 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.4.1 Waktu Kerja Magang

Kegiatan pelaksanaan kerja magang ini berlangsung sejak 03 Desember 2013 s.d. 07 Maret 2014. Dengan jam kerja mulai dari pukul 08.00 hingga 17.00 setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Jumat. Total jam kerja kurang lebih 392 jam atau 49 hari masa efektif kerja. Dalam kerja magang penulis ditempatkan di divisi *Warehouse & Delivery* pada PT Energi Canggih Indonesia yang beralamat di Jalan Kelapa Gading Selatan, Blok BJ.08/12, Gading Serpong, Tangerang.

1.4.2 Prosedur Kerja Magang

Adapun proses kerja magang ini dimulai dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Pencarian perusahaan untuk kerja magang
- b. Pengajuan surat pengantar kerja magang kepada pihak kampus lewat pengisian formulir pengajuan kerja magang. Surat pengantar tersebut ditujukan kepada pihak perusahaan dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen
- c. Pemberian surat kerja magang pada perusahaan
- d. Pemberian surat balasan perihal konfirmasi dari pihak perusahaan
- e. Wawancara dari perusahaan atau divisi terkait dalam pelaksanaan praktik kerja magang
- f. Pelaksanaan kerja magang
- g. Pengisian dokumen yang berhubungan dengan kerja magang seperti kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, formulir laporan kerja magang.
- h. Penyusunan laporan kerja magang
- i. Bimbingan laporan kerja magang

j. Sidang kerja magang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan kerja magang ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjabarkan hal-hal yang menjadi latar belakang pelaksanaan kerja magang, permasalahan, maksud dan tujuan penulis melakukan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, serta sistematika penulisan laporan kerja magang

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan landasan teori yang digunakan dan berhubungan dengan praktik kerja magang.

BAB 3 PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang pelaksanaan kerja magang yang berisikan posisi yang diberikan perusahaan dan tugas-tugas yang dikerjakan penulis selama kerja magang, kendala penulis dalam melakukan kerja magang, serta solusi atas kendala yang ditemukan selama melakukan kerja magang.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan menarik beberapa simpulan yang diperoleh selama proses kerja magang, dan saran-saran yang dapat dipertimbangkan perusahaan sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teori yang didapatkan penulis selama kegiatan perkuliahan.

UMMN